

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Efisiensi efektivitas dan produktivitas menjadi perhatian bagi banyak perusahaan pada saat ini. Untuk mencapai hal ini perusahaan dapat mengatur penggunaan optimal dari sumber daya yang dimiliki serta pencapaiannya terhadap target yang diinginkan oleh suatu perusahaan. Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang harus diperhitungkan untuk mencapai tingkat efisiensi, efektifitas dan produktivitas. Jumlah sumber daya manusia (tenaga kerja) harus sesuai dengan beban kerja yang ada pada perusahaan. Ketika jumlah tenaga kerja tidak seimbang dengan beban kerja yang ada, maka tingkat efisiensi tidak tercapai. Semakin sedikit jumlah tenaga kerja semakin banyak panjang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan begitu sebaliknya. Salah satu jenis pekerjaan yang dapat dilakukan perhitungan beban kerja di perusahaan PT Kurnia Batang Hari Berjaya adalah bagian pekerjaan penyortiran dapat diselesaikan atau terpenuhi sesuai dengan waktu yang di targetkan yaitu. Pekerja atau tenaga kerja yang menjadi objek penelitian ini adalah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses muat sawit di area lahan sawit dan penyortiran di area perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada dua tempat yaitu Muara Tembesi - Pal 1 Sukaramai dan Muara Tembesi – Sarolangun, KM 12, RT02, Desa Jebak, Kecamatan Muara Tembesi, Kabupaten Batang Hari, Jambi. Proses pada lahan sawit, Tandan Buah Segar (TBS) yang sudah dikumpulkan akan dimuat kedalam truk. Pengangkutan TBS ini dilakukan sebanyak 4 truk untuk sekali panen, sedangkan dalam satu bulan ada dua kali panen. Proses muat TBS ke truk memiliki permasalahan, yaitu membutuhkan waktu yang terlalu lama. Penyebab terjadinya hal tersebut adalah pekerja yang tersedia hanya sebanyak dua orang untuk tiap truk. Sedangkan pekerjaan yang akan dilakukan adalah mengangkut TBS dengan 4 buah truk ke perusahaan. Selanjutnya diarea penyortiran memiliki permasalahan yang sama dengan muat TBS yaitu berkaitan dengan waktu.

TBS di area lahan pabrik akan dimasukkan ke dalam mobil truk. Untuk satu tempat pengambilan buah di kebun terdapat dua orang pekerja yang bekerja sebagai memasukan TBS kedalam truk dengan kapasitas ± 16 ton perbulan.

Pekerja dengan beban kerja yang berlebihan akan cenderung lebih cepat lelah dalam menjalankan tugasnya, sehingga cenderung tidak produktif. Untuk itu pihak perusahaan harus memperhatikan beban kerja yang diberikan kepada pekerja agar tercapai produktifitas pekerja yang optimum.

PT. Kurnia Batang Hari Berjaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi *crude palm oil* (CPO) dan Kernel. Pada pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa beban kerja di stasiun sortasi belum merata, karena terjadi masalah beban kerja dan tenaga kerja yang dialami oleh perusahaan terjadi di stasiun sortasi Tandan Buah Segar (TBS). TBS yang masuk berkisaran $\pm 500/\text{ton} - 1600/\text{ton}$ (perbulan). Pekerja yang bekerja di stasiun sortasi sangat kewalahan, apabila TBS masuk, pekerja harus dituntut menyelesaikan target, sedangkan pekerja sendiri mengalami kelelahan pada otot lengan, pinggang dan kaki, kelelahan tersebut mengalami beban kerja yang sangat berat dan sangat membutuhkan pekerja lebih. Jumlah pekerja yang bekerja distasiun sortasi sebanyak 16 pekerja. Waktu yang dibutuhkan untuk penyortiran TBS dari 20 menit- 30 menit.

“Untuk itu perlu dilakukan penelitian menggunakan metode beban kerja dan tenaga kerja. Analisis beban kerja merupakan perhitungan beban kerja suatu posisi atau pekerjaan serta kebutuhan sumber daya manusia untuk mengisi posisi atau pekerjaan tersebut.” (Koesomowidjojo, 2017)

“Analisa mengenai kebutuhan tenaga kerja ini dilakukan terhadap kemampuan tenaga kerja yang ada untuk memenuhi kebutuhan jumlah karyawan. Selanjutnya tenaga kerja yang ada akan dilakukan pengaturan agar bisa memenuhi kebutuhan. Saat belum terpenuhinya kebutuhan, perusahaan dapat melakukan berbagai macam strategi, salah satunya mengambil tenaga dari luar melakukan berbagai macam strategi, salah satunya mengambil tenaga dari luar perusahaan.” (Djunaedi, 2012). Dalam usaha mencapai produktivitas yang tinggi, juga ditandai dengan adanya dukungan yang kuat dari keuangan yaitu mencakup sistem pemberian upah kepada tenaga kerja pada pekerjaan muat TBS dan perhitungan upah di stasiun sortasi TBS.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, pekerja pada bagian pekerjaan muat TBS dituntut untuk memenuhi target dan harus selesai dalam waktu satu hari sedangkan di lahan masih ada tersisa TBS dan penerimaan TBS di PT KBHB untuk produksi setiap hari, dikarenakan jumlah penerimaan TBS lebih besar tetapi tenaga kerja untuk mengerjakan aktivitas belum mencukupi. Dalam melakukan muat TBS dilakukan pekerjaan yang berat dan waktu kerja yang lama dan pembongkaran TBS dari truk dilakukan penyortiran terhadap buah tersebut sehingga aktifitas kerja kurang efektif dan efisien. Hal tersebut dapat diindikasikan bahwa beban kerja mengalami beban kerja yang tinggi secara fisik akan menimbulkan kelelahan yang akan berdampak pada kecelakaan pekerja.

Untuk lebih lanjutnya analisa dengan pendekatan metode *work load analysis* dan *work force analysis*, diharapkan mampu mengatasi ketidakseimbangan jumlah pekerja, target penyelesaian muat TBS dan penerimaan TBS untuk mencegah terjadinya beban kerja tidak sesuai, dan diharapkan mampu mencegah dampak terhadap pekerja. Jika terjadinya penambahan karyawan pada bagian muat TBS, maka dilakukan perhitungan upah tenaga kerja sebagai imbalan dari jasa yang telah dilakukan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan waktu standar (baku) dari pekerjaan muat Tandan Buah Sawit dan penyortiran Tandan Buah Sawit.
2. Analisa terhadap kebutuhan jumlah tenaga kerja berdasarkan *Work Load Analysis* (WLA) dan *Work Force Analysis* (WFA) pada Muat TBS dan Penyortiran TBS
3. Menghitung upah tenaga kerja pada bagian muat TBS menggunakan teori upah kerja insentif.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini fokus pada permasalahan yang ditemukan, perlu dibatasi ruang lingkup penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian tentang penentuan dan jumlah tenaga kerja ini dilakukan di area lahan sawit dan di stasiun sortasi TBS.
2. Pengukuran waktu baku dibagian muat TBS dan sortasi TBS dengan menggunakan metode jam henti.

1.5 Sistematika Masalah

Untuk mempermudah dalam memahami hasil penelitian ini, maka sistem penulisannya menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, asumsi dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan dikembangkan beberapa dasar teori yang mendukung usaha kearah pemecahan masalah yang berguna untuk membantu dalam penyelesaian masalah tersebut.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana langkah-langkah sistematis dalam memecahkan masalah sehubungan dengan masalah yang diangkat.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan tentang uraian sistematis tata cara pengumpulan data yang berkaitan dengan proses pemecahan masalah. Kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data untuk solusi yang digunakan.

BAB V ANALISA HASIL

Bab ini berisikan tentang analisa terhadap masalah yang dibahas dan dilakukannya pengolahan data.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN